



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI ILMU GIZI

SKRIPSI, SEPTEMBER 2014

Mimi Humairoh, Nim 2010-32-057

ANALISIS ASUPAN ENERGI, PROTEIN PADA LANSIA NORMAL DAN KURUS USIA 65 TAHUN KEATAS DI PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI PROVINSI JAWA BARAT. (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2010)

xii, VI Bab, 68 Halaman, 12 Tabel

ABSTRAK

Latar Belakang : Lansia merupakan golongan umur yang seringkali kurang peduli terhadap pentingnya asupan energi dan protein dalam jumlah yang cukup. Hal ini dikarenakan metabolisme basal pada lansia menurun sekitar 15-20%. Hal ini dikarenakan berkurangnya massa otot. Oleh karena itu, pencapaian asupan gizi yang adekuat sangat dibutuhkan untuk mempertahankan status gizi yang optimal.

Tujuan : Untuk mengetahui umur, jenis kelamin, tipe daerah, asupan energi dan protein terhadap status gizi pada lansia usia 65 tahun keatas di Provinsi Jawa Barat.

Metode Penelitian : Data yang digunakan adalah data sekunder RISKESDAS 2010, dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel adalah seluruh lansia usia 65 tahun keatas di Provinsi Jawa Barat (n=1616). Pengujian statistik menggunakan *Uji Mann-Whitney*.

Hasil : Berdasarkan tipe daerah di Provinsi JABAR ada perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) rata-rata peringkat asupan energi pada lansia di perkotaan 846,86 (1176 ± 445 kkal) dan di pedesaan 782,49 (1117 ± 441 kkal). Sedangkan tidak ada perbedaan yang bermakna ($p < 0,05$) rata-rata peringkat asupan protein pada lansia di perkotaan 832,83 ($37,0 \pm 19,8$ gram) dan di pedesaan 792,00 ($36,1 \pm 20,5$ gram).

Kesimpulan : Perlunya dilakukan penyuluhan yang intensif mengenai gizi seimbang peningkatan pengetahuan tentang pentingnya konsumsi asupan energi dan protein dalam mempertahankan status gizi pada lansia terutama bagi lansia yang tinggal di pedesaan.

Daftar Bacaan : 68 (1988-2013)